

BAB III

TINJAUAN LOKASI

3.1 Tinjauan Umum Kabupaten Klaten

Kabupaten Klaten terdiri dari tiga kota kecamatan yaitu Klaten Utara, Klaten Tengah, dan Klaten Selatan. Kota Klaten dulunya merupakan kota administratif, namun semenjak diberlakukan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, tidak dikenal lagi adanya istilah kota administratif, dan Kota Klaten kembali menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Klaten.



Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Klaten

Sumber: www.vroque.co

Pusat Pemerintahan Kabupaten Klaten berada di Kota Klaten. Luas dari wilayah Kabupaten Klaten mencapai 655,56 km². Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan, yang terbagi atas 391 desa dan 10 kelurahan seperti gambar peta diatas.

Secara geografis Kabupaten Klaten terbentang pada 110°26'14'' – 110°47'51'' Bujur Timur dan 7°32'19'' – 7°48'33'' Lintang Selatan dengan batasbatas wilayah yang ada sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sukoharjo
- Sebelah Timur: Kabupaten Sukoharjo

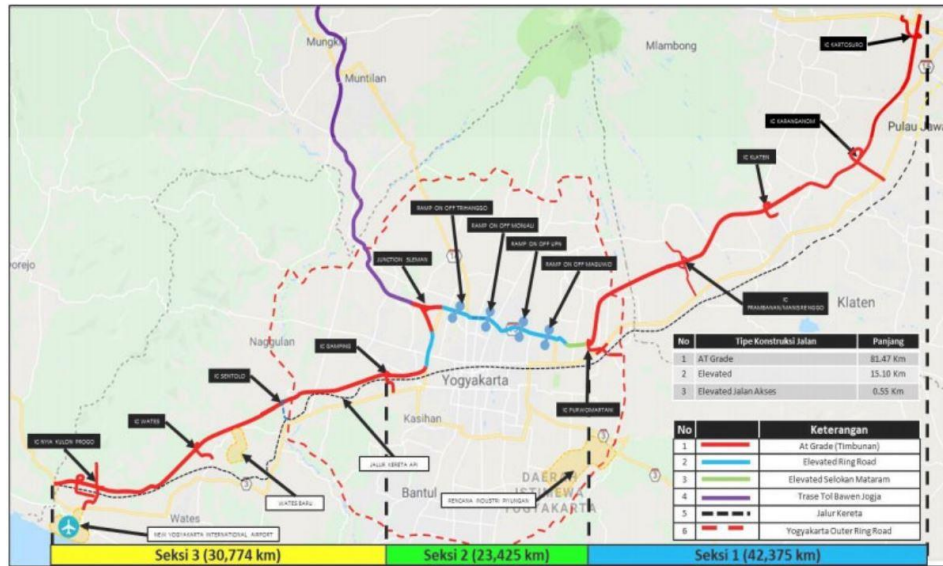
- Sebelah Barat: Kabupaten Sleman (Daerah Istimewa Yogyakarta)
- Sebelah Selatan: Kabupaten Gunung Kidul (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dijuluki sebagai kota 1000 candi karena Klaten kaya akan situs sejarah, terutama candi-candi yang terletak di berbagai wilayah Klaten. Beberapa candi yang terkenal diantaranya Candi Sewu, Candi Plaosan, Candi Merak, dan Candi Prambanan. Selain itu klaten juga dijuluki sebagai kota seribu mata air karena terdapat banyaknya sumber mata air atau umbul di daerah ini. Hal ini juga tidak lepas dari kondisi geografis yang terletak di dekat pegunungan

3.2 Tinjauan Umum Ruas Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo

Jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo adalah jalan tol yang menghubungkan satu provinsi dan satu daerah istimewa, yaitu Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa pada segmen jalur tengah menghubungkan Jakarta dengan Surabaya melalui Banyumas dan jalur selatan menghubungkan Kota Bandung dengan Surabaya. Jalan tol ini telah dimulai pembangunannya pada tahun 2020 dari arah Solo.

Jalan tol ruas Solo - Yogyakarta - YIA Kulon Progo sendiri merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) berdasarkan Perpres Nomor 3 Tahun 2016, Perpres Nomor 56 Tahun 2018 dan perubahan terakhir Perpres Nomor 109 Tahun 2020. Terwujudnya Jalan tol ruas Solo - Yogyakarta - YIA Kulon Progo ini dianggap istimewa karena menghubungkan dua kota budaya yaitu Surakarta dan Yogyakarta. Selain itu proyek ini menjadi perhatian tinggi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah karena dianggap sangat strategis sebagai salah satu solusi efisiensi mobilitas dan distribusi di wilayah selatan Pulau Jawa.



Gambar 3. 2 Rencana Ruas Jalan Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo
Sumber: www.beritayoga.com

Jalan tol ini telah dimulai pembangunannya pada tahun 2020 dari arah Solo. Tol ini akan dilanjutkan sampai ke Bandara YIA Kulon Progo yang membentang dari Junction Sleman sejauh 35,74 km. Jadi total panjang ruas tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo adalah 93,75 km yang terbagi menjadi tiga seksi, yaitu:

Tabel 3. 1 Seksi Ruas Tol Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo

No.	Ruas Tol	Panjang
Seksi 1 (Kartasura – Purwomartani)		42,38 km
1	Paket 1.1 (Kartasura – Klaten)	22,30 km
2	Paket 1.2 (Klaten – Purwomartani)	20,08 km
Seksi 2 (Purwomartani – JC Sleman)		15,63 km
3	Paket 2.1 (Purwomartani – Monjali)	9,03 km
4	Paket 2.2 (Monjali – JC Sleman)	6,60 km
Seksi 3 (JC Sleman – Wates)		35,74 km
5	Paket 3.1 (JC Sleman – Wates)	25,10 km
6	Paket 3.2 (Wates – Kulonprogo)	13,49 km

Sumber: www.wikipedia.com

Tol Jogja-Solo Paket 1.1 ruas Kartasura-Klaten sejauh 22,3 km telah diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 19 September 2024 dan resmi beroperasi pada 20 September 2024.